

## ABSTRAK

**Novia Ningsih, 2023**, Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Persediaan Material Pada PT PLN ULP METRO, Pembimbing 1 Yulita Zanaria, S.E, M.Si., Akt., CA. , Pembimbing II Ana Septani, S.E, M.Si.

Pengendalian persediaan merupakan semua metode atau Tindakan yang digunakan untuk mengamankan persediaan sejak dari kedatangan, menerima, menyimpan, dan mengeluarkannya. Sistem pengendalian internal terhadap persediaan material ini sangat penting diterapkan sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat oleh suatu perusahaan untuk memastikan bahwa pengelolaan persediaan material sudah dilaksanakan dengan baik dan sangat mudah untuk melakukan pengawasan seandainya terjadi kesalahan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

SPI (Sistem Pengendalian Internal) PLN ULP Metro adalah lingkungan pengendalian mencerminkan Langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Penilaian resiko barang tidak sesuai, keterlambatan penerimaan barang dan salah mencatat jumlah barang. Aktivitas pengendalian ini terdiri dari prosedur penerimaan material dan pemakaian material. Informasi dan komunikasi harus diproses dan dikomunikasikan ke setiap orang dalam perusahaan. Pengawasan yang dilakukan untuk mencocokkan fisik, jumlah material di Gudang dengan jumlah material di akuntansi. Penyebab Terjadinya Selisih Stock Opname adalah Tidak adanya pengecekan barang antara pencatatan barang dengan stock fisik barang di Gudang. Proses pengiriman barang dan penerimaan barang karena pencatatan barang yang keluar dari Gudang tidak sesuai dengan persediaan barang, penting untuk staff Gudang mengontrol secara ketat barang yang masuk ataupun keluar dari Gudang. Kesalahan dalam pencatatan jumlah stock terjadi saat proses stock opname berlangsung atau bisa terjadi Ketika proses penerimaan dan pengeluaran barang dari Gudang. Ketidakteelitian staff gudang dalam menghitung barang yang masuk atau keluar dari gudang.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut : Pada penilaian resiko harus sering diperhatikan agar tidak terjadi lagi barang tidak sesuai atau keterlambatan barang bahkan salah mencatat jumlah barang. Sebaiknya merapikan penataan barang di Gudang, agar nanti